

PENGARUH METODE DARING TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI HASIL PEMBELAJARAN MANDIRI MAHASISWA

By: JA UNTUNG ARIBOWO

Program Studi Teknik Lingkungan, Sekolah Tinggi Teknologi Sapta Taruna

Email : bowo190258@gmail.com

Abstract

The success of student learning by using online methods focuses on enriching the Koqknife domain. 2 years (4 semesters) students carry out learning activities at home due to the wfh policy.

Independent learning, for students, becomes a boring challenge. Student boredom is reflected in the number of complaints submitted when done face-to-face through zoom media.

The online method applied for the Applied Hydraulics course is self-study with lecture material presented by the lecturer, and must be downloaded via Google Classroom on a folder on GDrive. Students' active warfare to obtain material requires special skills, and after obtaining lecture material, they must be studied independently. The communication medium used to interact between students and lecturers is Zoom Meet and also WAG.

Mastery of Psychomotoric and Affective competencies is needed by students so that students in addition to mastering the knowledge of applied hydraulics, are also able to apply it to real work orientation. The habit that is formed because of this independent activity is formed by providing examples of cases that students must complete independently and become independent tasks, and the rules of the game must be fulfilled. Giving assignments and measuring achievement through UTS and UAS, further enhances student competence in independent learning.

Laziness and non-fulfillment of online learning facilities are the main factors in the obstacles to the online learning process. This problem is observed or researched to find out what domains are affected by the online learning process.

The online learning process is carried out by direct observation (observation) of students who take the Applied Hydraulics course when interacting with resource persons. an instrument is designed that is able to accommodate the independent variable and the dependent variable, so that feedback on the impact of the learning process to measure the percentage level of improvement in the independent learning process will be collected. The simplicity of this research method is what makes it unique, compared to previous studies.

Metacognitive skills are mandatory for students who want to be successful in independent learning.

Keyword : online method in the learning process

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada pengelola program studi Teknik Lingkungan di Sekolah Tinggi Teknologi Sapta Taruna, dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan metode *daring*. Pandemic membawa dampak besar terhadap proses pembelajaran khususnya dalam metodologi pembelajaran. dan selain mencapai ranah domain kognitif, tujuan pembelajaran juga mampu memberikan inovasi dalam pencapaian psikomotoric Mahasiswa yang tidak mudah dilakukan, dan membutuhkan perjuangan khusus bagi dosen untuk berinovasi dalam penyajian materi kuliahnya. Metode pembelajaran daring yang diterapkan kepada mahasiswa ini dengan memberikan materi pengetahuan yang disampaikan sesuai RPS mingguan dan menerapkan cara belajar siswa aktif (CBA), yaitu dengan memberikan Latihan dan responsi. WhatsApp yang digunakan untuk sarana komunikasi dengan durasi waktu 12 jam per hari. Belum diteliti apa penyebab kurangnya berinteraksi dari mahasiswa, dibuktikan karena baru Sebagian kecil mahasiswa yang rutin berkonsultasi. Respon yang diberikan oleh mahasiswa melalui pengumpulan tugasnya selalu tepat waktu, dengan hasil yang relative memenuhi kriteria benar

cara mengerjakannya. Disini tampak bahwa kemandirian mahasiswa dalam belajar meningkat drastic di bandingkan dengan saat pembelajaran dilakukan dengan tatap muka. Inisiatif baru tampak ketika hari H tugas harus dikumpulkan dan bahkan tidak sedikit yang mengumpulkan tugasnya pada saat UAS.

Latar belakang

Penguasaan emosi terhadap belajar dengan menggunakan metode daring menjadi tuntutan bagi setiap individu mahasiswa. Dalam proses belajar mandiri seorang mahasiswa perlu memiliki keterampilan *metakognitif* yang diperlukan untuk melandasi keberhasilan dalam belajar mandiri.

Keterampilan metkognitif membawa mahasiswa menjadi seorang yang mandiri dalam proses pembelajaran, dan menambahkan mahasiswa meningkat percaya dirinya. Tidak sedikit mahasiswa yang memberikan respon sangat berat belajar mandiri dengan metode daring, ketika diteliti. Proses belajar secara daring pada mulanya memberikan masalah buat mahasiswa dan juga dosen.

Masalah yang dihadapi dosen muncul di masa pandemic, bagaimana proses pembelajaran dengan metode daring yang minim fasilitas dapat memenuhi kriteria KBK. Sisi lain di luar pembelajaran secara

online, online memacu cepatnya pertumbuhan bisnis online yang digemari oleh kaum milenial tidak luput mahasiswa, dan membuat mahasiswa belajar secara cepat dengan kondisi, momen inilah yang mendukung mahasiswa masih tetap belajar meskipun harus bertanya pada diri sendiri dan mencari alat pendukungnya melalui online. Cepat-lambatnya kaum mahasiswa dalam menanggapi materi kuliah mengindikasikan bahwa

Tantangan yang tidak mudah untuk dosen Hidrolika Terapan mengembangkan proses pembelajaran di era wfh. Keterbatasan fasilitasn harus diimbangi dengan penyajian materi kuliah yang ditulis secara rinci dan lengkap langkah-langkahnya, sehingga memudahkan untuk mahasiswa mempelajari. Pembrian tugas dengan ilustrasi yang mudah diterima oleh mahasiswa akan menghasilkan feedback yang diharapkan dalam proses pembelajaran secara daring. Selain itu effort yang tinggi dibutuhkan mahasiswa. Inovasi dosen yang sejalan dengan proses belajar secara daring perlu dituangkan dalam buku ajar diberikan kepada mahasiswa.

Belajar mandiri

Keterampil abad 21 yang wajib dikuasai oleh generasi muda saat ini “mahasiswa” adalah, keterampilan belajar dengan menggunakan e-learning dalam konsep belajar mandiri.(Laifa Rahmawati, M.Pd, Prof. Dr. Jumadi, M.Pd, Jaslin Ikhsan, M.App.Sc., Ph.D-2018).

Di abad-21 ini proses pembelajaran dapat terjadi dengan ataupun tanpa kehadiran seorang dosen, upaya untuk terpenuhinya kompetensi pembelajaran harus sudah direncanakan dalam Kurikulum dan diterjemahkan kedalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Belajar dengan literasi digital, di era pandemic ini menjadi trend dan sangat digemari oleh mahasiswa dalam mendukung kegiatan pembelajaran dengan metode daring dan mandiri. (Hendra Nelva Saputra¹, Salim², E-ISSN 2549-4163 dan P-ISSN 2549-1725 dan <http://journal.univerbantara.ac.id/indeks.php/komdik>)

Daring / E-learning

Pembelajaran melalui jaringan internet menjadi trend di abad-21 ini, metode pembelajaran yang tidak pernah diprediksi oleh para pakar Pendidikan sebelumnya. era pandemic Covid 19 yang menjadi pemicunya. Factor penyebab

kelemahan pada pembelajaran berbasis internet adalah tidak tersajinya fasilitas praktik.

Kelemahan mode e-learning dapat di atasi melalui intensitas komunikasi secara online, ruang pembelajaran sangat luas yaitu 24 jam sehari, dapat digunakan untuk komunikasi timbal balik. Cara lain untuk mengatasi kelemahan pembelajaran secara online dengan memberikan kasus untuk dijabarkan oleh mahasiswa secara mandiri, kasus yang dilengkapi dengan literatur yang memudahkan mahasiswa berselancar di dunia maya untuk memecahkan masalah yang ditugaskan.

Peneitian sejenis yang telah lebih dahulu dilakukan dan diterbitkan yang sempat terhimpun dan releted terhadap penelitian ini meliputi :

Drajat Edy Kurniawan¹⁾ , Makin²⁾ dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran daring terhadap minat Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19, pembahasan berfokus pada soat minat atau antusiasme belajar, dengan metode daring. Pro dan kontrak terjadi dalam metode daring juga dikupas, target penelitiannya terhadap dosen dan mahasiswa, pro dan kontranya ada yang mengatakan menjadi beban, disisi lain menyenangkan. Dalam penelitiannya Drajat dan Makin mengungkap kondisi terkini metode

pembelajaran dengan metode daring, Penelitian dilakukan di Univ. PGRI Yogyakarta.

Agus Wilson (p-ISSN: 2527-967X; e-ISSN: 2549-2845). Penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global”, mengatakan bahwa belajar online bersifat fleksibel dan mudah diakses, sisi lain metode e-leraning mengurangi interaksi antara dosen dan mahasiswa. Ada 9 (Sembilan) aplikasi yang tersedia untuk digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. 1) Whatsapp Group, 2) Google Classroom, 3) Edmodo, 4) Zoom, 5) Google Meet, 6) Webex, 7) Loom, 8) Quizizz, 9) Duolingo

Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. pembelajaran alternatif yang dilaksasnakan selama masa pandemi adalah secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) dan Firman (2020) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Larangan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, perguruan tinggi melaksanakan perkuliahan tatap

muka (Sadikin et al., 2020), sementara kehidupan di kampus tetap normal karena aktivitas belajar merupakan suatu hal yang penting (Titi Rohaeti; Sumliyah, 2020). Kendala yang paling sering muncul selama pelaksanaan pembelajaran online yaitu paket internet yang tidak dimiliki mahasiswa (Arizona et al., 2020). Perubahan sistem pembelajaran berdampak di dunia pendidikan (Simatupang et al., 2020)

Sudah lebih dari 40 jurnal yang mengkaji tentang pembelajaran secara online di lingkungan perguruan tinggi. (Yandwiputra, 2020). Tetapi belum ada yang membahas tentang hasil pembelajar atau kompetensi capaian belum ada.

Permasalahan

Penelitian ini mengangkat permasalahan capai kompetensi (produk akhir) mahasiswa yang menempuh studi dengan metode pembelajaran online. Penelitian ini berharap dapat menyajikan informasi perbandingan keberhasilan pada study dengan tatap muka dan proses pembelajaran dengan metode daring.

Metode

Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Teknologi Sapt Taruna, pada mahasiswa program studi Teknik Lingkungan dengan masa waktu bulan Februari sampai dengan Agustus 2021.

Penelitian ini mengukur tingkat capaian kompetensi mahasiswa selama belajar dengan menggunakan metode daring. Dalam penelitian ini pengumpulan data digunakan instrument untuk membuktikan korelasi antar variable kedua dalam penelitian ini. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan bukti bahwa kompetensi capaian akhir mahasiswa melalui survey.

Responden adalah mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan daring minimal semester ganjil 2021-2022. dan angket penelitian dibuat dalam bentuk *google form*. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan

Pembahasan

Ada tiga ranah kompetensi yang perlu dicapai dalam proses pembelajaran, yaitu meliputi aspek 1) Pengetahuan (Kognitif), 2) Aspek Skill (kognitif) dan yang ke tiga 3) aspek Etitude (Apektif). Kompetensi yang diukur melalui hasil pembelajaran adalah kompetensi dari aspek pengetahuan (Kognitif).

Tabel I Penggunaan Aplikasi Online oleh Dosen dan Mahasiswa

Aplikasi Online	Dosen			Mahasiswa		
	y a	tdk	Σ	y a	tdk	Σ
Whatsapp	2 4	0	2 4	7 8	0	78
Facebook	0	0	0	0	0	0
Google Classroom	2 2	2	2 4	7 8	0	78
Zoom	2 0	4	2 4	6 6	12	78
Admod	2	22	2 4	1 2	68	78

Dosen dan Mahasiswa yang di jadikan sampling adalah Mahasiswa dan Dosen yang aktif pada semester ganjil 2021-2022, di program studi Teknik Lingkungan Sekolah Tinggi Teknologi Saptaruna. Adapun jumlah mahasiswa sebanyak 38 orang dan dosen yang mengampu di semester Ganjil sebanyak 24 orang

Berdasarkan bukti yang terkumpul bahwa kesukaan mahasiswa dalam belajar online memilih menggunakan media

Whatsapp dan google class Room dan zoom, dengan bobot presentasinya 100%, 90.91% dan 80%. tinjauan dari penggunaan media sosial (madsos) di prodi Teknik Lingkungan.

Sudah dapat dipastikan berdasarkan hasil pengamatan selama semester ganjil 2021-2022 ini metode yang menjadi vaforit baik dosen maupun mahasiswa menggunakan aplikasi whatsapp dan dibarengi dengan menggunakan google class room. Dengan kedua meted yang diterapkan komunikasi mahasiswa dan dosen terbatas pada media tayang tersebut.

Mahasiswa yang dikategorikan kompeten jika memiliki kelulusan yang memiliki aspek *apektif-kognitif-psikomotorik* atau aspek tersebut di dunia indutri dikenal dengan *skill-knowledge-ettitude*.

Kelulusan yang diperoleh mahasiswa selama belajar dengan metode daring ini adalah hasil pembelajaran dari aspek affektif atau knowledge saja. Dan untuk aspek yang lain mahasiswa masih harus dipenuhi, dan mungkin bisa dilakukan dengan cara praktikum setelah kondisi untuk tatap muka mulai di longgarkan.

Pemenuhan aspek *skill* atau *psikomotorik* mahasiswa, bisa diprogramkan untuk magang praktek kerja lapangan, praktikum di laboratorium, atau ditambahkan dengan program pelatihan, dan ini bisa dikoordinasi oleh bidang LPPM.

Kelulusan mata kuliah yang dihasilkan di prodi Teknik Lingkungan pada semester Ganjil 2021-2022, dengan predikat yang memiliki kriteria sangat baik, hal ini mengindikasikan bahwa satu bagian kompetensi mahasiswa telah dipenuhi. Karena selama semester ganjil belum diijinkan bahwa mahasiswa berinteraksi dengan dosen secara langsung, maka program praktek yang seharusnya dilakukan mahasiswa dan dibimbing oleh dosen menjadi tidak dapat dilakukan.

Padahal praktek yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa itu bagian dari melatih aspek *motoric skill* mahasiswa (psikomotorik), dan ini merupakan pecahan dari kompetensi, sehingga kelulusan meskipun menghasilkan sangat baik, tetapi masih baru mencapai aspek pengetahuan saja, jadi masih ada dua aspek lagi yang harus digenapi mahasiswa agar bisa memanfaatkan kompetensi secara utuh.

Jadi kompetensi yang dihasilkan oleh mahasiswa baru memperoleh aspek pengetahuan, jika akan digunakan untuk diterapkan ke dunia industri masih harus melengkapinya dengan aspek skill (psikomotorik) dan aspek etitude (etika).

Metode daring mengindikasikan proses pembelajaran yang menimbulkan kepercayaan diri yang meningkat dan kemandirian yang lebih baik, semua itu diukur dari tingkat keberhasilan studynya.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan terhadap Metode Daring untuk pencapaian kompetensi hasil pembelajaran Mandiri Mahasiswa, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode daring menghasilkan kompetensi dari aspek knowledge;
2. Metode daring menghasilkan proses kemandirian belajar mahasiswa meningkat;
3. Metode daring membutuhkan program tambahan untuk melengkapi kompetensi mahasiswa dari aspek attitude dan aspek skill.

Refferensi

- Drajat Edy Kurniawan¹ , Makin²) “ Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi COVID-19” dimuat di jurnal ber E-ISSN.2614-6061 dan P.ISSN.2527-4295 Vol.9 No.2 Edisi Mei 2021,
- Agus Wilson, “Penerapan Metode Pembelajaran Daring (Online) Melalui Aplikasi Berbasis Android Saat Pandemi Global” dimuat di jurnal dengan E-ISSN: 2549-2845 dan P-ISSN: 2527-967X Vol. 5 No. 1 Agustus 2020 dengan
- Sri Suning Kusumawardani “Pembelajaran Daring: Konsep, Platform, dan Implementasi di PTKI” sosialisasi bertema “Sharing diskusi dalam Strategi Inovasi Pembelajaran di UGM”
- Lilan Dama¹ , Ilyas H. Husain² , Nurelviana³, Efektivitas Pembelajaran Daring Peserta Didik (Suatu Penelitian Pada Mata Pelajaran Biologi SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo)”, Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No. 1, Januari 2022 ,
- ISSN: 2337-7607 e-ISSN: 2337-7593.
- Sri Haryanti¹, Bambang Suwerda² ,} Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Praktik Pada Mata Kuliah Keselamatan Dan Kesehatan Kerja” , Jurnal Pendidikan, Vol. 10, No. 1, Januari 2022, ISSN: 2337- 7607 e-ISSN: 2337 – 7593, DOI: <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v10i1.806>
- Jagad Aditya Dewantara¹ , T Heru Nurgiansah² , Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta”, di Jurnal Basicedu Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021 Halaman 367-375, DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Sanita Martiara Tauhid¹, Nurmalasari², Fantrido Foldra³, Roni Jayawinangun^{4*}), “Trend Kajian Pembelajaran Daring: Suatu Telaah Pustaka”, Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi, Volume 4, nomor 2, September 2020, hlm. 123—

130, e-ISSN: 2656-8306 dan Url.

<https://jurnal.unpak.ac.id/indeks.php/apik>.

Hendra Nelva Saputra¹ , Salim²,

“Potret Sikap Mahasiswa dalam
Penggunaan Literasi Digital” ,

Jurnal Komunikasi Pendidikan,

Vol.4 No.2, 2020, P-ISSN 2549-

1725; E-ISSN 2549-4163,

dengan url :

[http://jurnal.univerbantara.ac.id/
indeks.php/komdik](http://jurnal.univerbantara.ac.id/indeks.php/komdik)